

PERAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK SISWA DI SD YAYASAN PERGURUAN KELUARGA PEMATANGSIANTAR

Melisa Nur Asima Sidabutar¹, Romaida Karo Karo², Ficha Aulia Nanda³, Herna Jusnita Samosir⁴, Chintani Sihombing⁵.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Efarina^{1,2,3,4,5}

*Korespondensi: merychrissaragih09@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the abilities that exist in children, especially in motor skills that need to be stimulated by positive and educational activities for children. Drum band musical instrument activities should be introduced to children, showing them how to play it properly. In this way children benefit from their experiences learning how to play musical instruments and training their motor skills. As for the purpose of this research is to find out and describe the role of drum band extracurricular activities in the development of motor skills of students at SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar. This research uses descriptive qualitative method. Research subjects are the principal, drum band coach, and drum band companion. Primary data obtained from interviews with informants. The informants in this study were the principal, the drum band trainer, and the drum band companion at SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar. Secondary data were obtained from the elementary school archives of SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar. Data collection methods used were observation, interviews, documentation, and literature review. Data analysis techniques using analysis techniques Miles & Huberman. Based on the results of the study showed that the students' motor skills could be developed with a drum band. The role of the drum band extracurricular is seen in the process and stage of the drum band extracurricular implementation. Each stage in the drum band practice provides benefits in student motor development.

Keywords: Extracurricular, Drum Band, Motoric

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kemampuan yang ada pada anak terutama pada kemampuan motorik perlu dirangsang dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan edukatif buat anak. Kegiatan alat musik drum band sebaiknya diperkenalkan kepada anak, menunjukkan kepada mereka bagaimana cara memainkannya dengan benar. Dengan cara ini anak mendapat manfaat dari pengalaman mereka belajar bagaimana memainkan alat musik dan melatih kemampuan motorik anak. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang peran ekstrakurikuler drum band dalam pengembangan kemampuan motorik siswa di SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, pelatih drum band, dan pendamping drum band. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pelatih drum band, dan pendamping drum band SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar. Data sekunder diperoleh dari arsip sekolah SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian literatur. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis Miles & Huberman. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa dapat dikembangkan dengan drum band. Peran ekstrakurikuler drum band terlihat pada proses dan tahap pelaksanaan ekstrakurikuler drum band. Setiap tahap dalam latihan drum band memberikan manfaat dalam perkembangan motorik siswa.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, Drum Band, Motorik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar yang tiada henti dalam hidup, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, suatu hal yang belum diketahui dapat diketahui dan dapat dikembangkan untuk menghadapi tantangan global. Manusia membutuhkan pendidikan agar dapat menyesuaikan diri dengan era globalisasi, karena pendidikan digunakan sebagai alat untuk menyesuaikan perkembangan zaman yang telah memasuki era persaingan bebas baik di bidang teknologi, ekonomi, sosial maupun budaya. Pendidikan memiliki tujuan yang mengarah agar siswa dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam diri siswa. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain. Disamping itu kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda. Pada masa usia dini, terdapat beberapa masa yang perlu diketahui oleh seorang pendidik atau orang tua salah satunya masa bereksplorasi, orang tua atau orang dewasa harus memahami pentingnya eksplorasi bagi anak. Biarkan anak memanfaatkan benda-benda yang ada disekitarnya dan biarkan anak melakukan trial and error yang menjadi hal pokok dalam belajar.

Belajar dalam pendidikan bukanlah sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi mengolah daya penalaran sebagai bekal dasar pengetahuan bagi peserta didik. Dalam kehidupannya, peserta didik tidak pernah terlepas dari aktivitas atau kegiatan belajar, karena belajar tidak pernah dibatasi oleh usia, tempat maupun waktu. Salah satu kegiatan di sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler musik yang merupakan kegiatan pendidikan non akademis dalam bidang seni. Pada dasarnya pendidikan musik sangat perlu karena fungsi pokok musik dalam pendidikan adalah pengolahan rasa (afeksi), pengembangan respon (kognisi), dan kepekaan anak dalam mengekspresikan kualitas suara (psikomotorik), sehingga dapat memperkaya pengalaman dalam mengolah rasa (Situmeang JF 2016 : 2).

Pendidikan musik terhadap anak sangat baik, positif dan bermanfaat bagi anak, tetapi pendidikan musik terhadap anak tersebut tidak selalu mendapat respon yang baik atau positif dari sebagian orang tua. Mengantisipasi anak tidak mendapatkan pendidikan musik, ada baiknya di sekolah - sekolah umum perlu adanya diadakan pembelajaran pendidikan

musik dan seni. Pada saat ini, sekolah belum banyak yang menyelenggarakan atau memberikan pembelajaran seni musik, baik yang sifatnya intrakurikuler (proses pembelajaran pada jam sekolah) maupun ekstrakurikuler (proses pembelajaran diluar jam sekolah), baik yang sifatnya teori maupun praktek. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni musik, antara lain seperti paduan suara, ensemble gesek, gitar maupun kegiatan ekstrakurikuler yang akan menjadi bahan penelitian peneliti, yaitu drum band.

TINJAUAN PUSTAKA

Ekstrakurikuler

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, menjelaskan bahwa: Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kompri (2015: 224) menjelaskan bahwa kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Kegiatan pendidikan yang didasarkan pada penjatahan waktu bagi setiap mata pelajaran, sebagaimana tercantum dalam kurikulum sekolah lebih dikenal dengan sebutan kurikuler. Kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran dan tatap muka dilaksanakan di sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum disebut kegiatan ekstrakurikuler.

Pendidikan Seni Musik

Musik merupakan salah satu aspek dari kesenian. Pada hakikatnya, musik adalah seni suara atau seni bunyi. Hettira (2010: 3) menjelaskan bahwa musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya, dan selera seseorang. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam, yakni: (1) bunyi/kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar; (2) suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya; dan (3) segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik.

Menurut Soeteja (2009: 2.2.1), seni musik adalah salah satu cabang seni yang menggunakan bunyi sebagai media, ditinjau dari sumber bunyinya, bahannya dan cara memainkannya. Jamalus (1988) dalam Muttaqin (2008: 3) juga berpendapat bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu, serta ekspresi sebagai satu kesatuan. Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat diketahui bahwa musik merupakan suatu karya seni berupa bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau sekumpulan

orang dan ditangkap oleh indera pendengar, yang tersusun atas kesatuan unsur-unsur seperti irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur, dan ekspresi.

Pendidikan Seni

Aktivitas berkesenian sebenarnya selalu dialami manusia dalam kehidupan sehari-hari. Hanya saja manusia itu tidak menyadari atau merasakan bahwa aktivitasnya merupakan bagian dari ekspresi seni yang alami. Pernyataan tersebut sesuai yang dikemukakan dalam Banoe (2003: 3) bahwa seni atau kesenian adalah suatu pernyataan ekspresi jiwa manusia. Ki Hajar Dewantara (1962) dalam Pamadhi (2011: 1.7) juga berpendapat bahwa seni yaitu segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. Pendapat lain dikemukakan oleh Soeteja (2009: 1.1.6), seni ialah ekspresi perasaan manusia yang dikonkretkan, untuk mengkomunikasikan pengalaman batinnya kepada orang lain, sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula kepada penikmat yang menghayatinya. Berdasarkan berbagai pendapat yang dikemukakan ahli dapat dikatakan bahwa seni merupakan suatu ekspresi jiwa manusia yang dikonkritkan dan timbul dari perasaannya yang alami serta bersifat indah.

Drum Band

Drum band berasal dari kata “*drum*” dan “*band*”. Menurut Banoe (2003: 123), “*Drum* adalah alat musik perkusi termasuk membranophone sebab sumber bunyinya adalah kulit tipis (membran) yang direntangkan pada landasan berongga”. Sedangkan, “*Band* adalah satuan musik, lazimnya istilah satuan musik yang tidak mengikut sertakan kelompok alat musik gesek” (Banoe 2003: 42). Oleh karena itu, “*Drum band* adalah band yang terdiri dari alat musik drum sebagai intinya, yang merupakan alat musik lapangan” (Banoe 2003: 124).

Perkembangan Anak Sekolah Dasar

Anak sekolah dasar merupakan individu yang sedang berkembang. Setiap anak sekolah dasar sedang berada dalam perubahan, baik perubahan kemampuan fisik maupun mental ke arah yang lebih baik. Perkembangan itu diperoleh anak melalui proses mengalami dan belajar.

Perkembangan menurut Yusuf dan Sugandhi (2014: 1), merujuk kepada perubahan sistematis tentang fungsi-fungsi fisik dan psikis. Perubahan fisik meliputi perkembangan biologis dasar sebagai hasil konsepsi (pembuahan ovum oleh sperma), dan hasil dari interaksi proses biologis dan genetika dengan lingkungan. Sementara perubahan psikis menyangkut keseluruhan karakteristik psikologis individu, seperti perkembangan kognitif, emosi, sosial, dan moral. Jadi perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanan, masa anak, masa remaja, sampai masa dewasa.

Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Karakteristik yang dimiliki tiap siswa berbeda-beda antara individu yang satu dengan yang lain. Karakteristik siswa merupakan keseluruhan kelakuan dan kemampuan

yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya, sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya (Sardiman 2014: 120). Berkaitan dengan kegiatan belajar, penentuan tujuan belajar itu sebenarnya harus dikaitkan dan disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik siswa itu sendiri.

Menurut Woolfolk dan Nicolich (1984) dalam Pamadhi (2011: 3.3) secara umum perkembangan manusia dapat dibedakan menjadi empat kategori, yaitu: perkembangan kognitif, perkembangan personal (termasuk didalamnya perseptual dan emosional), perkembangan sosial, dan perkembangan fisik. Para ahli psikologi dan fisiologi membagi pertumbuhan dan perkembangan manusia ke dalam tahap-tahap tertentu. Setiap individu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda tiap tahapnya. Fungsi pendidikan dalam kaitannya dengan tahap- tahap perkembangan tersebut adalah mengoptimalkan perkembangan tersebut sesuai dengan tugas perkembangannya.

Kemampuan Motorik Anak Sekolah Dasar

Kemampuan motorik merupakan suatu proses gabungan dari stimulus dan respon. Kemampuan motorik dapat digambarkan sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas. Aktivitas tersebut dapat membantu berkembangnya pertumbuhan anak. Menurut Sujiono (2009: 1.3), motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Menurut Rahayubi (2014: 222) aktivitas motorik merupakan pengendalian gerak tubuh melalui aktivitas yang terkoordinir antara susunan saraf, otak, otot, dan urat saraf tulang belakang (*spinal cord*). Berdasarkan jenisnya, aktivitas motorik bisa dibedakan menjadi dua yaitu, aktivitas motorik kasar (*gross motor activity*) dan aktivitas motorik halus (*fine motor activity*).

Kemampuan Gerak Anak

Kemampuan gerak siswa meliputi kegiatan menirukan, manipulasi, kesaksamaan, artikulasi, dan naturalisasi. Setiap kegiatan mempunyai peran masing-masing dalam proses yang dilakukan oleh siswa. Secara singkat, kemampuan gerak siswa dikatakan bersifat sederhana dan belum terlalu rumit.

METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pendamping ekstrakurikuler drum band, dan Pelatih ekstrakurikuler drum band SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan situasi sosial. Situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang saling berinteraksi. Situasi sosial tersebut disebut dengan objek penelitian (Sugiyono, 2013: 215). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pendamping ekstrakurikuler drum band, dan Pelatih ekstrakurikuler drum band SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar. Penentuan sampel dilakukan purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah,

sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi di lapangan. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah teknik analisis Miles and Huberman (1984), teknik ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data primer melalui wawancara dengan kepala sekolah, pendamping drum band dan pelatih drum band SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar. Data yang diperoleh berupa proses latihan ekstrakurikuler drum band, dan peran ekstrakurikuler drum band dalam pengembangan motorik siswa. Data sekunder merupakan data pendukung bersumber arsip dan dokumen resmi sekolah, serta dokumen lain yang relevan dengan proses latihan ekstrakurikuler drum band dan peran ekstrakurikuler drum band dalam pengembangan motorik siswa di SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar.



Gambar 1. Instrumen Snare Drum Band Gita Keluarga

Ekstrakurikuler drum band mempunyai peran dalam pengembangan kemampuan motorik siswa, karena dalam drum band substansinya adalah musik dan gerak. Gerak merupakan unsur utama dalam pembelajaran motorik. Kemampuan siswa dalam hal keahlian gerak akan terlatih ketika menari karena menari dapat mengembangkan kemampuan motorik siswa. Kemampuan motorik merupakan pengendalian gerak tubuh melalui aktivitas yang terkoordinir antara susunan saraf, otak, otot dan urat saraf tulang belakang. Pengertian kemampuan motorik dijelaskan secara jelas oleh Herdiansyah, pelatih drum band SD Yayasan Perguruan Pematangsiantar, berdasarkan instrumen wawancara no. 3- a :

“Menurut saya, kemampuan motorik adalah kemampuan siswa yang berkaitan dengan gerak tubuh. bisa juga dikatakan bahwa kemampuan motorik itu merupakan perkembangan gerak anak. jadi anak mengembangkan keterampilan motoriknya dan mengembangkan respon ke suatu gerak.”

Kegiatan drum band memiliki manfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan. siswa dilatih bakatnya dalam drum band agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Berikut ini kutipan pernyataan dari Suriawaty, S.Pd, Kepala Sekolah SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar berdasarkan instrumen wawancara no. 1- d :

“Tentu banyak manfaat yang diperoleh dengan drum band untuk mengetahui minat dan bakat siswa dari situ kita dapat mengembangkannya menjadi hobi, karena ada anak yang kurang dalam kognitifnya namun untuk kegiatan yang berhubungan dengan motorik bagus. Tentu drum band membantu perkembangan siswa dan membantu tumbuh kembangnya. Dengan drum band, siswa akan belajar mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.”

Drum band memberikan manfaat salah satunya berperan dalam pengembangan kemampuan motorik siswa, karena dengan drum band siswa akan dituntut untuk bergerak. Gerak yang dilakukan oleh siswa akan membantu dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Setelah melaksanakan latihan drum band, kemampuan motorik kasar siswa dapat dilihat dari keterampilannya ketika melakukan gerakan melompat, berlari, maupun menangkap. Kemampuan motorik halus dapat dilihat dari keterampilan siswa pada saat bermain alat musik, melukis, maupun membuat kerajinan. Berikut pernyataan dari pernyataan dari pendamping drum band di SD Yayasan Perguruan Keluarga, Nurhalimah, S.Pd. berdasarkan instrumen wawancara no. 3- e :

“Manfaat drum band bagi perkembangan kemampuan siswa yaitu supaya anak bisa mengikuti drum band dan supaya mengenal dan mampu memainkan alat musik. Selain itu juga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dan mempunyai peran dalam perkembangan motoriknya yaitu motorik kasar maupun motorik halus.”

Drum band sangat bagus untuk perkembangan siswa. Siswa dapat mengasah kemampuan memainkan alat musik dan motorik dengan melakukan gerakan yang terdapat dalam drum band. Gerakan – gerakan yang dilakukan dalam drum band memungkinkan siswa mengasah keterampilan motorik. Disampaikan oleh pendamping drum band SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar, Tanti Indah L, S.Pd. berdasarkan instrumen wawancara no. 3-d :

“Drum band memang bagus untuk pengembangan siswa karena dengan drum band siswa dilatih untuk dapat memainkan alat musik dan melakukan gerakan – gerakan yang tentunya bagus untuk merangsang perkembangan motorik siswa.”

Pertumbuhan dan perkembangan siswa dapat dilatih dengan ekstrakurikuler drum band. Gerakan terstruktur dan sistematis yang dipraktikkan siswa dalam memainkan drum band akan mengembangkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus. Ekstrakurikuler drum band juga melatih kedisiplinan dan adab siswa. Bergerak secara sistematis akan memberikan pengaruh yang baik bagi kesehatan dan memaksimalkan perkembangan siswa. Hal ini disampaikan oleh Hardiansyah, S.Pd.I., pelatih drum band SD Yayasan Perguruan Keluarga sebagai berikut berdasarkan instrumen wawancara no. 3- e :

“Ekstrakurikuler drum band banyak manfaatnya untuk siswa melatih motorik siswa, melatih keterampilannya dalam memainkan alat musik drum band, melatih kedisiplinan siswa dan melatih adab siswa.”

Antara ekstrakurikuler drum band dengan kemampuan motorik memiliki hubungan. Ketika siswa bermain drum band, maka secara langsung kemampuan motoriknya akan terlatih karena melakukan gerakan – gerakan sesuai dengan tarian yang dipraktikkan. Berikut hasil kutipan wawancara dengan Hardiansyah, S.Pd.I. pelatih drum band SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar berdasarkan instrumen wawancara no. 3- c :

“Pada saat bermain drum band, secara langsung pengembangan motorik siswa akan menentukan keterampilan anak dalam melakukan gerakan.”

Ekstrakurikuler drum band merupakan sejumlah kegiatan yang dapat dilakukan oleh siswa dengan lebih banyak melibatkan kemampuan motoriknya. Kemampuan motorik siswa yang bisa diasah dan dikembangkan mencakup unsur pokok dalam kemampuan motorik. Peran ekstrakurikuler drum band dikemukakan oleh pelatih ekstrakurikuler drum band SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar, Hardiansyah, S.Pd.I. sebagai berikut berdasarkan instrumen wawancara no. 5- a :

“Ekstrakurikuler drum band juga memiliki peran dalam pengembangan motorik siswa. Ketika anak latihan drum band maka anak akan bergerak aktif dengan memainkan alat musik drum band sehingga bagus untuk pengembangan motoriknya. Dengan melakukan latihan drum band maka kemampuan motorik siswa juga akan semakin baik.”

Kemampuan motorik siswa dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler drum band karena siswa akan dilatih melalui gerakan memainkan alat musik. Siswa akan bergerak sesuai dengan materi lagu yang dibawakan. Unsur penilaian dalam pengembangan motorik siswa yaitu kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincuhan, keseimbangan, fleksibilitas, dan koordinasi dapat dijadikan tolak ukur dalam penilaian motorik siswa. Sesuai yang diungkapkan oleh pendamping drum band SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar, Nurhalimah, S.Pd sebagai berikut berdasarkan instrumen wawancara no. 6 - a :

“Dalam ekstrakurikuler drum band akan terlihat siswa yang mempunyai kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincuhan, keseimbangan, fleksibilitas serta koordinasi bagaimana siswa memainkan alat musik drum band sambil membawa alat musik. Dengan ekstrakurikuler drum band siswa akan mengembangkan motorik sesuai dengan unsur – unsur pokok motorik tersebut. Namun semua siswa tidak harus dapat mengembangkan unsur pokok motorik tersebut dengan keseluruhan. Setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangannya masing – masing. Ketika siswa melaksanakan ekstrakurikuler drum band dengan baik maka bisa dikatakan kemampuan motorik siswa bagus, sehingga menunjukkan bahwa ekstrakurikuler drum band mempunyai peran dalam mengembangkan kemampuan motorik siswa.”

Kemampuan motorik siswa dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler drum band. Ekstrakurikuler drum band mengutamakan penilaian unsur – unsur pokok motorik. Unsur pokok motorik dalam ekstrakurikuler drum band dijadikan tolak ukur pelatih untuk menilai kemampuan siswa. Peran ekstrakurikuler drum band untuk mengembangkan kemampuan motorik siswa dapat dilihat dari delapan unsur pokok motorik tersebut.

Kesimpulan dari wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah, pelatih dan pendamping drum band menunjukkan bahwa ekstrakurikuler drum band memberikan manfaat untuk siswa yaitu membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa, meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam memainkan alat musik serta mengembangkan kemampuan motorik siswa seperti kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincuhan, keseimbangan, fleksibilitas, dan koordinasi. Siswa akan lebih berbudaya dan lebih cerdas, membina kedisiplinan dan mental siswa.

Isi Hasil Pembahasan

Ekstrakurikuler drum band di sekolah dasar yayasan perguruan keluarga memiliki manfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik secara fisik, mental, dan estetik. Ekstrakurikuler drum band diharapkan mampu mengembangkan kemampuan motorik siswa, karena ekstrakurikuler drum band menuntut siswa untuk bergerak melalui memainkan alat musik drum band dan pastinya bagus untuk pengembangan motoriknya. Menurut Rahayubi (2014 : 222) aktivitas motorik merupakan pengendalian gerak tubuh melalui aktivitas yang terkoordinir antara susunan saraf, otak, otot, dan urat saraf tulang belakang. Ekstrakurikuler drum band secara langsung akan meningkatkan pertumbuhan fisik serta mengembangkan kemampuan motorik siswa. Semakin tinggi keterampilan motorik siswa, maka semakin mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas motorik.

SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan, salah satu diantaranya yaitu ekstrakurikuler drum band. Berdasarkan hasil wawancara peneliti, kegiatan ekstrakurikuler drum band bernama Gita Keluarga berdiri pada tahun 2009. Tujuan didirikannya ekstrakurikuler Drum Band Gita Keluarga ini beberapa diantaranya yaitu untuk mengembangkan bakat minat siswa - siswi serta melatih mengembangkan kemampuan siswa - siswi dalam bermusik serta gerak atau kemampuan motorik anak dan membiasakan siswa – siswi untuk disiplin. Visi dan misi dalam ekstrakurikuler ini tentu saja menyesuaikan dengan visi dan misi SD Yayasan Perguruan Keluarga.

Ekstrakurikuler drum band ini bukan termasuk ekstrakurikuler wajib, namun sebagai ekstrakurikuler pilihan karena yang termasuk ekstrakurikuler wajib hanya pramuka dan mengaji. Jadi siswa – siswi memilih sendiri ekstrakurikuler yang diinginkan. Namun perekrutan anggota ekstrakurikuler drum band adalah dari siswa kelas 3 sampai kelas 6 dengan diseleksi siswa – siswi yang mempunyai minat bakat untuk mengikuti ekstrakurikuler drum band dan siswa – siswi kelas 3 yang memiliki postur tubuh yang besar sehingga untuk mengangkat alat musik drum band sudah kuat, akan tetapi khusus kelas 6 hanya bisa ikut ekstrakurikuler drum band pada semester satu saja karena saat semester dua siswa – siswi kelas 6 sudah fokus untuk menghadapi ujian. Tidak semua siswa yang menjadi anggota drum band mampu menguasai alat musik, bahkan banyak diantara siswa yang awam memainkan alat musik sehingga siswa yang ikut drum band di ajari dari nol, memang sudah ada beberapa siswa yang sudah pandai bermain alat musik namun semua di samaratakan di ajari mulai dari dasar.

Kegiatan ekstrakurikuler drum band Gita Keluarga ini dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu hari kamis dan jum'at, dimulai pada pukul 15.00 – 17.00 WIB di halaman sekolah SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar. Intensitas waktu latihan akan ditambah bila Drum Band Gita Keluarga ini akan tampil mengisi acara. Dari seminggu 2 kali latihan menjadi 3 kali latihan. Latihan ini dilakukan di hari selain hari kamis dan jumat.

Ekstrakurikuler drum band memiliki peran yang besar untuk pengembangan motorik siswa. Ekstrakurikuler drum band yang dilaksanakan rutin, akan mengembangkan motorik siswa, karena siswa dituntut untuk selalu bergerak dengan memainkan alat musik drum

band. Gerakan yang dihasilkan akan berdampak baik untuk siswa, sehingga motorik siswa mengalami pengembangan. Ekstrakurikuler drum band memberikan manfaat untuk siswa yaitu membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa, meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam memainkan alat musik serta mengembangkan kemampuan motorik siswa seperti kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincuhan, keseimbangan, fleksibilitas, dan koordinasi. Menurut Yusuf dan Sugandhi(2014 : 59) usia sekolah dasar ditandai dengan gerak atau aktivitas motorik yang lincah. Oleh karena itu, usia ini merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik. Unsur – unsur pokok dalam motorik apabila di asah dan dilatih secara terus menerus maka akan melatih kemampuan motorik. Kemampuan dan keterampilan motorik merupakan sisi penting bagi kehidupan karena dari sinilah manusia bisa mengaktualisasikan potensi, bakat, kelebihan, dan talentanya. Siswa akan lebih berbudaya dan lebih cerdas, membina kedisiplinan dan mental siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Peran ekstrakurikuler drum band dalam pengembangan motorik siswa di SD Yayasan perguruan Keluarga Pematangsiantar memiliki manfaat untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik secara mental, estetik terlebih fisik. Ekstrakurikuler drum band mampu mengembangkan motorik siswa dan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam memainkan alat musik karena ekstrakurikuler drum band menuntut siswa untuk memainkan alat musik serta untuk bergerak dan pastinya bagus untuk pertumbuhan dan perkembangan motorik. Ekstrakurikuler drum band yang dilaksanakan secara rutin, akan mengasah kemampuan memainkan alat musik dan kemampuan motorik siswa, karena siswa dituntut untuk selalu bergerak sesuai dengan iringan musik. Kemampuan motorik siswa dapat dikembangkan dengan bermain drum band. Setiap proses dan tahap dalam ekstrakurikuler drum band mempunyai peran masing – masing untuk mengembangkan kemampuan motorik yang dimiliki oleh siswa. Berikut adalah kesimpulan berdasarkan data dan temuan mengenai peran ekstrakurikuler drum band di SD Yayasan Perguruan Keluarga Pematangsiantar :
 - a. Tahap pendahuluan ekstrakurikuler drum band yaitu melaksanakan pemanasan untuk meregangkan otot-otot sehingga siswa dapat menerima materi drum band, melakukan gerakan kaki dan tangan dengan baik dan memperhatikan koordinasi gerak anggota tubuh. Koordinasi gerak yang dilakukan siswa, menunjukkan bahwa siswa terlatih untuk mengembangkan kemampuan motorik yang dimilikinya.
 - b. Tahap inti ekstrakurikuler drum band adalah ketika pelatih mempraktikkan, memberikan petunjuk, memperagakan atau mencontohkan terlebih dahulu gerakan yang harus siswa lakukan sesuai dengan instrumennya masing – masing. Setelah itu, siswa melakukan latihan dasar untuk alat musik melodi

dengan membaca not angka, setelah dibaca di hapal kemudian diterapkan di alat musik, dan alat musik perkusi latihan dengan pola 8 8 16, itu untuk menghidupkan/mengaktifkan otot tangan kanan dan kiri agar sejalan. Dengan kegiatan ini siswa menggunakan daya ingat, kekuatan, kecepatan, ketahanan, keseimbangan dan kelincahan dalam melakukan latihan drum band.

- c. Tahap selanjutnya tahap penutup dengan memberikan arahan dan bimbingan kemudian berdoa. Dengan seperti ini, siswa juga dilatih dalam adabnya.

Saran dan Ucapan Terimakasih

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa sebaiknya mengasah pengetahuan tentang ekstrakurikuler drum band, agar wawasan siswa lebih mendalam.
 - b. Siswa sebaiknya lebih disiplin dalam ekstrakurikuler drum band agar mendapat manfaat dari ekstrakurikuler drum band secara optimal.
 - c. Siswa sebaiknya lebih serius ketika latihan ekstrakurikuler drum band, sehingga perkembangan motoriknya dapat berkembang sesuai dengan perkembangan anak sekolah dasar.
2. Bagi Pelatih dan Pendamping
 - a. Pelatih drum band sebaiknya menerapkan metode yang berbeda – beda setiap pertemuan agar siswa terus termotivasi dan tidak merasa bosan, sehingga ketika melaksanakan latihan ekstrakurikuler drum band dan siswa memperoleh manfaat yang banyak untuk mengembangkan kemampuan motoriknya.
 - b. Pendamping sebaiknya mempunyai pengetahuan dasar tentang drum band agar pada saat guru tari berhalangan hadir, pembelajaran tari tetap dilaksanakan mengingat banyak manfaat yang diperoleh dengan menari.
3. Bagi Sekolah
Sekolah sebaiknya lebih menyesuaikan sarana dan prasarana untuk kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler drum band Gita Keluarga, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana lebih optimal.
4. Bagi Peneliti dan Pembaca
Penelitian diharapkan dapat menambah referensi tentang ekstrakurikuler drum band dalam pengembangan motorik. Diharapkan menjadi acuan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian dalam bidang pendidikan khususnya ekstrakurikuler drum band dalam pengembangan motorik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2013). Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.

- Azizah, Chamalatul. (2016). Faktor-Faktor Keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Sinar Nada Di SD Negeri Tembok Banjaran 03 Kabupaten Tegal. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Decaprio, Richard.(2013). Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah. Jogjakarta: Diva Press.
- Desmita. (2012). Psikologi Perkembangan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hernawan, Asep Herry. (2007). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Heryudita, Karifa. (2016). Peran Pembelajaran Seni Tari Dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Siswa Di SD Negeri Slerok 4 Kota Tegal. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Hettira. (2010). Mengenal Alat Musik Modern. Bogor: Quadra.
http://repository.upi.edu/7516/4/d_pls_0906476_chapter3.pdf (diakses tanggal 30 Agustus 2020)
- Islamuddin, Haryu. (2012). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jazuli,M. (2008). Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni. Surabaya: Unesa University Press.
- Kaban, Rabiah Alwadia. (2018). Pengaruh Kegiatan Drum Band Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK AL-IHSAN Medan T.A 2017/2018. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Kirnadi. (2011). Dunia Marching Band. Jakarta: Eksatama Pertiwi.
- Kompri. (2015). Manajemen Pendidikan (Komponen-komponen Elementar Kemajuan Sekolah). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mauliddiyah, Thirza. (2019). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Dan Kedisiplinan Siswa SDN Bunulrejo 2 Kota Malang. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pamadhi, Hadjar, dkk. (2011). Pendidikan Seni di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prihatin, Eka. (2011). Manajemen Peserta Didik. Bandung: Alfabeta.
- Rahayubi, Heri. (2014). Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik.. Majalengka: Referens.
- Rifa'i, Achmad dan Anni, Tri. (2012). Psikologi Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Safrina, Rien. (2002). Pendidikan Seni Musik. Bandung: Cv Maulana.
- Salinan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Sefrina, Andin. (2013). Deteksi Minat Bakat Anak. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Situmeang, Joel Frangky.(2016). Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band Di Tk Charitas Batam. (Jurnal). Institut Seni Indonesia : Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alafabeta Bandung.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. (Mixed Methods).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syahroni. (2008). *Aplikasi Praktis Pengajaran Seni Musik*. Bandung: PT Karsa Mandiri Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Yusuf, Syamsul dan Sugandhi, Nani. (2014). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Zahroh, Lutfiatuz. (2019). Pengaruh Kegiatan Drum Band Terhadap Aspek Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Islamiyah Kuniran. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Bustani, B., Khaddafi, M. ., & Nur Ilham, R. (2022). REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT SYSTEM OF REGENCY/CITY REGIONAL ORIGINAL INCOME IN ACEH PROVINCE PERIOD YEAR 2016-2020. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(3), 459–468. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i3.277>.
- Falahuddin, F., Fuadi, . F., Munandar, M., Juanda, R. ., & Nur Ilham, R. . (2022). INCREASING BUSINESS SUPPORTING CAPACITY IN MSMES BUSINESS GROUP TEMPE BUNGONG NANGGROE KERUPUK IN SYAMTALIRA ARON DISTRICT, UTARA ACEH REGENCY. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 65–68. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.313>.
- Geovani, I. ., Nurkhotijah, S. ., Kurniawan, H. ., Milanie, F., & Nur Ilham, R. . (2021). JURIDICAL ANALYSIS OF VICTIMS OF THE ECONOMIC EXPLOITATION OF CHILDREN UNDER THE AGE TO REALIZE LEGAL PROTECTION FROM HUMAN RIGHTS ASPECTS: RESEARCH STUDY AT THE OFFICE OF SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT IN BATAM CITY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v1i1.10>.
- Ilham, Rico Nur. et all (2019). Comparative of the Supply Chain and Block Chains to Increase the Country Revenues via Virtual Tax Transactions and Replacing Future of Money. *International Journal of Suplly Management*. Volume 8 No.5 August 2019.
- Ilham, Rico Nur. et all (2019). Investigation of the Bitcoin Effects on the Country Revenues via Virtual Tax Transactions for Purchasing Management. *International Journal of Suplly Management*. Volume 8 No.6 December 2019.
- Lasta Irawan, A. ., Briggs, D. ., Muhammad Azami, T. ., & Nurfaliza, N. (2021). THE EFFECT OF POSITION PROMOTION ON EMPLOYEE SATISFACTION WITH COMPENSATION AS INTERVENING VARIABLES: (Case Study on Harvesting Employees of PT. Karya Hevea Indonesia). *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i1.2>.

- Likdanawati, likdanawati, Yanita, Y., Hamdiah, H., Nur Ilham, R., & Sinta, I. (2022). EFFECT OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT, WORK MOTIVATION AND LEADERSHIP STYLE ON EMPLOYEE PERFORMANCE OF PT. ACEH DISTRIBUS INDO RAYA. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(8), 377–382. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i8.41>.
- Mahfud et all (2020). Developing a Problem-Based Learning Model through E-Learning for Historical Subjects to Enhance Students Learning Outcomes at SMA Negeri 1 Rogojampi. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 485 (2020) 012014 doi:10.1088/1755-1315/485/1/012014.
- Mahfud et all (2021). PEMANFAATAN TRADISI RESIK LAWON SUKU USING SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH LOKAL PADA SMA DI BANYUWANGI. *Media Bina Ilmiah* Vol.16 No.3 Oktober 2021. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1294/pdf>.
- Mahfud, M., Yudiana, I. K., & Sariyanto, S. (2022). HISTORY OF BANYUWANGI KALIKLATAK PLANTATION AND ITS IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v3i1.492>.
- Majied Sumatrani Saragih, M. ., Hikmah Saragih, U. ., & Nur Ilham, R. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND EXTRINSIC MOTIVATION TO ICREASING ENTREPRENEURSHIP IMPLEMENTATION FROM SPP AL-FALAH GROUP AT BLOK 10 VILLAGE DOLOK MASIHUL. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.11>.
- Nur Ilham, R. ., Arliansyah, A., Juanda, R., Multazam, M. ., & Saifanur, A. . (2021). RELATHIONSIP BETWEEN MONEY VELOCITY AND INFLATION TO INCREASING STOCK INVESTMENT RETURN: EFFECTIVE STRATEGIC BY JAKARTA AUTOMATED TRADING SYSTEM NEXT GENERATION (JATS-NG) PLATFORM. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(1), 87–92. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v1i1.27>.
- Nur Ilham, R., Heikal, M. ., Khaddafi, M. ., F, F., Ichsan, I., F, F., Abbas, D. ., Fauzul Hakim Hasibuan, A. ., Munandar, M., & Chalirafi, C. (2021). Survey of Leading Commodities Of Aceh Province As Academic Effort To Join And Build The Country. *IRPITAGE JOURNAL*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v1i1.19>.
- Nur Ilham, R., Arliansyah, A., Juanda, R. ., Sinta, I. ., Multazam, M. ., & Syahputri, L. . (2022). APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN IMPROVING BENEFITS OF STATE-OWNED ENTERPRISES (An Emperical Evidence from Indonesian Stock Exchange at Moment of Covid-19). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(5), 761–772. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i5.410>.
- Nur Ilham, R., Likdanawati, L., Hamdiah, H., Adnan, A., & Sinta, I. . (2022). COMMUNITY SERVICE ACTIVITIES “SOCIALIZATION AVOID STUDY

- INVESTMENT” TO THE STUDENT BOND OF SERDANG BEDAGAI. IRPITAGE JOURNAL, 2(2), 61–64. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.312>.
- Rahmaniar, R., Subhan, S., Saharuddin, S., Nur Ilham, R. ., & Anwar, K. . (2022). THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP ASPECTS ON THE SUCCESS OF THE CHIPS INDUSTRY IN MATANG GLUMPANG DUA AND PANTON PUMP. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(7), 337–348. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i7.36>.
- Rico Nur Ilham, Irada Sinta, & Mangasi Sinurat. (2022). THE EFFECT OF TECHNICAL ANALYSIS ON CRYPTOCURRENCY INVESTMENT RETURNS WITH THE 5 (FIVE) HIGHEST MARKET CAPITALIZATIONS IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 1022–1035. Retrieved from <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/481>.
- Sandi, H. ., Afni Yunita, N. ., Heikal, M. ., Nur Ilham, R. ., & Sinta, I. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN BUDGET PARTICIPATION, JOB CHARACTERISTICS, EMOTIONAL INTELLIGENCE AND WORK MOTIVATION AS MEDIATOR VARIABLES TO STRENGTHENING USER POWER PERFORMANCE: AN EMPERICAL EVIDENCE FROM INDONESIA GOVERNMENT. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.14>.
- Sinta, I., Nur Ilham, R. ., Authar ND, M. ., M. Subhan, & Amru Usman. (2022). UTILIZATION OF DIGITAL MEDIA IN MARKETING GAYO ARABICA COFFEE. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(3), 103–108. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i3.467>.
- Sinurat, M. ., Heikal, M. ., Simanjuntak, A. ., Siahaan, R. ., & Nur Ilham, R. . (2021). PRODUCT QUALITY ON CONSUMER PURCHASE INTEREST WITH CUSTOMER SATISFACTION AS A VARIABLE INTERVENING IN BLACK ONLINE STORE HIGH CLICK MARKET: Case Study on Customers of the Tebing Tinggi Black Market Online Store. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 13–21. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.12>.
- Wayan Mertha, I. ., & Mahfud, M. (2022). HISTORY LEARNING BASED ON WORDWALL APPLICATIONS TO IMPROVE STUDENT LEARNING RESULTS CLASS X IPS IN MA AS’ADIYAH KETAPANG. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(5), 507–612. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i5.369>.
- Yusuf Iis, E., Wahyuddin, W., Thoyib, A., Nur Ilham, R., & Sinta, I. (2022). THE EFFECT OF CAREER DEVELOPMENT AND WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE WITH WORK MOTIVATION AS INTERVENING VARIABLE AT THE OFFICE OF AGRICULTURE AND LIVESTOCK IN ACEH. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 2(2), 227–236. <https://doi.org/10.54443/ijeabas.v2i2.191>.

JUDUL ARTIKEL LENGKAP ANDA

Melisa Nur Asima Sidabutar¹, Romaida Karo Karo², Ficha Aulia Nanda³,
Herna Jusnita Samosir⁴, Chintani Sihombing⁵

